

ANALYSIS OF ISLAMIC EDUCATION MATERIAL IN ELEMENTARY SCHOOL AND ITS DEVELOPMENT

Juwi Chahnia, Opet Sarianti, Nurul Hidayah Siregar, Muhammad Kosim, Rehani
UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia
*juwichahnia@gmail.com

Articel Received: 27/09/2023; **Accepted:** 10/10/2023

ABSTRACT

This research was conducted because there is a student package book whose material is incomplete in terms of depth and breadth of material, it is necessary to analyze the material in terms of depth and breadth of material focused on PAI subjects at the elementary level so that the objectives of the learning are achieved. The purpose of making this article is to analyze the scope of the material and analyze the material that is deemed necessary to be analyzed based on the package book, in terms of depth and breadth, so that the material can be properly developed in PAI subjects at the elementary level. The writing method used is using library research or literature study. The sources of writing are obtained from PAI books taught at the elementary school level (SD) grades 1-6, and articles or writings related to the discussion. The result of this analysis is the analysis of material in terms of depth and breadth at the elementary level in Phase A grade 1 semester 2 in the fiqh element on the procedure of washing, then in Phase B grade 4 semester 1 in the akhlaq element on noble examples of asmaul husna, and in phase C grade 5 semester 2 in the Qur'an and Hadith element on living peacefully with togetherness.

Keywords: Analysis, Islamic Education Materials, Elementary School.

PENDAHULUAN

Secara garis besar dapat dikemukakan mengenai materi pembelajaran, yaitu pengetahuan, keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diterapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan standar kompetensi dasar artinya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dasar serta indikator. Materi pendidikan juga bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana mestinya tanpa pembekalan anak didik dengan materi pendidikan (Sabarudin, 2018).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan materi merupakan salah satu hal yang mejadi komponen dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran. Namun pada realitanya tidak sedikit kita lihat materi yang terdapat didalam bahan ajar atau buku siswa yang kurang lengkap, sehingga tujuan dari sebuah meteri atau tema pembelajaran

tersebut tidak tercapai. Sebagaimana didalam Ilmi (2016) yang melakukan penelitian tentang analisis kesesuaian materi dengan tujuan pada buku PAI tingkat SD kelas 1 yang memaparkan bahwa pada materi-materi PAI yang diajarkan pada tingkat SD kelas 1 terdapat beberapa ketidak sesuaian materi dengan tujuan pembelajarannya diantaranya pada tema pembelajaran tentang “Aku Cinta Al-Qur’an, Bersuci, Cinta Nabi dan Rasul, Ayo Belajar dan Ayo kita Salat”.

Didalam penelitian Ramda (2017) menjelaskan bahwa kesesuaian materi dalam buku teks Kemendikbud Matematika kelas VII edisi revisi 2014 dengan standar penilaian pada Kurikulum 2013 secara keseluruhan dilihat dari berbagai aspek termasuk dilihat dari segi kedalaman dan keluasaan materi adalah sebesar 54,55% yang menunjukkan bahwa buku teks kurang sesuai dengan tuntutan penilaian dalam Kurikulum dan tujuan pembelajarannya.

Begitu juga didalam penelitian Romadona & Abdurrahman (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa materi yang disajikan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IV dari bab 1-3 menyajikan materi dengan proporsi: (1) 75 % kegiatan atau mayoritas kegiatan yang disajikan masih dalam kualifikasi tingkat berpikir rendah (LOTS), (2) sedangkan 25 % kegiatan yang disajikan pada kualifikasi tingkat berpikir sedang (MOTS) sudah cukup ideal, dan (3) 0% kegiatan pada kualifikasi tingkat berpikir tinggi menunjukkan bahwa materi yang disajikan sangat minim bahkan dapat dikatakan tidak ada. Dengan demikian, materi yang disajikan dalam buku tersebut kurang ideal sebagai materi ajar sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya.

Maka dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisi Materi PAI di Sekolah Dasar dan Pengembangnya, dimana dalam pembahasan ini penulis akan menganalisis ruang lingkup materi PAI tingkat SD pada setiap Fase, lalu menganalisis materi PAI tingkat SD, dimaana penulis mengambil satu tema dalam setiap fase yang tema itu dirasa perlu untuk dianalisis dari segi kuluasan dan kedalaman materi, lalu tahap terakhir setelah dianalisis maka yang akan dibahas adalah bagaimana pengembangan dari materi yang ada didalam tema tersebut yang seharusnya.

METODE

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan teknik *library research* atau studi pustaka. Sumber primer yang digunakan dalam penulisan ini adalah PAI yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar (SD) kelas 1- 6 sedangkan sumber sekunder yang digunakan dalam penulisan ini adalah buku yang berkaitan dengan materi-materi yang dianalisis serta temuan penelitian berupa artikel-artikel maupun jurnal ataupun tugas akhir yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan kali ini adalah teknik dokumen, teknik dokumen menceritakan sesuatu dalam bentuk catatan, buku, dan bentuk lainnya. Dalam hal ini penulisan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan penulisan guna mencari data yag berkaitan dengan Analisi Materi PAI di Sekolah Dasar.

Analisis data yang penulis lakukan adalah penulis menekankan pada saat pengumpulan data atau analisis data harus dilakukan pada waktu yang bersamaan. Langkah yang pertama yaitu reduksi data yang berarti memilih dan memfokuskan pada hal yang penting saja serta membuang hal yang tidak penting. Dalam hal ini, penulis mengambil data-data yang berkaitan dan yang diperlukan dalam menganalisis materi PAI di Sekolah Dasar baik dari segi analisis ruang lingkup materi PAI maupun analisis materi PAI terhadap buku teks yang dijumpai pada tingkat SD. Kedua, penyajian data disajikan setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian, yaitu dengan menyajikan uraian dari analisis yang dilakukan terhadap ruang lingkup dan juga materi PAI pada tingkat SD. Terakhir, penarikan kesimpulan diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya. Ketika menyajikan data, berusaha memberikan bukti yang konkrit agar dapat mengambil kesimpulan yang kredibel, pada tahap ini diberikan penjelasan dari kesimpulan hasil analisis yang dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Ruang Lingkup Materi PAI tingkat SD

Dalam Furqon et al., (2022) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar terfokus pada aspek: (1) Keimanan, (2) Al-Qur'an hadis, (3) Akhlak, (4) Fiqih/Ibadah dan (5) Tarikh/sejarah.

Dari lima elemen diatas maka dikembangkanlah materi ajar yang disesuaikan pada ruang lingkup anak usia sekolah dasar. Lima elemen tersebut terdistribusikan dalam materi semester satu dan materi semester dua secara seimbang.

a. Fase A (Kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Pada kelas I elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari seperti ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Alla melalui nama-namanya yang agung (*asmaulhusna*) dan iman kepada rasul. Dalam elemen fikih/ibadah, peserta didik dapat menerapkan tatacara bersuci dan tata cara salat beserta puasa dengan baik. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani, serta menceritakan secara sederhana masa kanak-kanak Nabi SAW (Nurzakun & Santoso, 2021).

Pada kelas II elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan

nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari seperti ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (*asmaulhusna*) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.. Dalam elemen fikih/ibadah, peserta didik dapat mengenal dan menerapkan tatacara salat fardu, azan, iqamah, zikir dan berdoa setelah salat dengan baik. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani, yaitu nabi nuh dan ibrahim (Kusrini & Abidin, 2021)

b. Fase B (Kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)

Pada kelas III elemen Al-Qur'an-Hadis Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat QS. Al-Alaq: 1-5 dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam elemen akidah, Peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah, mengenal kitab-kitab Allah yang diimani. Pada elemen akhlak, Pada elemen akhlak, peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah *tayyibah*) dalam keseharian. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (*taklīf*). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam, masa kanak-kanak dan remaja (Faozan & Jamaluddin, 2021a).

Pada kelas IV elemen Al-Qur'an-Hadis Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat QS. Al-Hujurat: 13, At-tin dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik.. Dalam elemen akidah, Peserta didik memahami beberapa *asmaulhusna*, dan sifat-sifat nabi dan rasul. Pada elemen akhlak, Pada elemen akhlak, Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (*taklīf*). Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan Nabi Muhammad saw. diutus menjadi rasul, berdakwah, hijrah dan membangun Kota Madinah (Gozali & Nasti, 2022)

c. Fase C (Kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada kelas V elemen Al-Qur'an peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar pada surah Al Maun, Surah Ali 'Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 . Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui *asmaulhusna*, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan

tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami Makna hidup saling menghargai dan persaudaraan dalam Islam. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji dan kurban. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya yaitu peristiwa fathu makkah dan haji wada' serta kisah al-khulafā al-rāsyidin (Baedowi & Anwar, 2021a).

Pada kelas VI elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar pada Surah Ad-Duha, Surah Al-A'la. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami iman kepada Qada dan kadar. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik memahami makna maaf dan memaafkan dan Konsep lingkungan dalam ajaran Islam. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami makna halal dan puasa sunah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari jasa al-khulafā al-rāsyidin (Nazirwan & Abdullah, 2022)

2. Analisis Materi Berdasarkan Buku Teks

a. Fase A (Kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Pada fase ini, contoh topik materi membahas "Membiasakan Hidup Bersih" untuk kelas 1 semester 2. Tujuan pembelajaran yang terdapat dalam materi ini diantaranya membiasakan bersuci dengan benar, menjalankan sikap hidup bersih setiap hari, menyebutkan pengertian bertaharah dan jenis-jenisnya dengan tepat, mengenal cara bersuci dari najis dan hadas dengan benar, menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat, serta mempraktikkan cara berwudhu dan bertayamum dengan benar.

Dari tujuan pembelajaran tersebut, materi Pokok yang dijelaskan yaitu: (a) Hidup Bersih, (b) Bersuci, (c) Berwudhu dan (d) Tayamum (Nurzakun & Santoso, 2021).

Melihat dari materi pokok yang diajarkan, masih terdapat kejanggalan dengan tujuan, materi pokok yang disajikan masih terlalalu sedikit, maka dari itu perlu ditambahkan dari segi keluasan materi, poin tentang hikmah bersuci yang benar, karena pada tujuan pembelajaran peserta didik dituntut untuk mengetahui hikmah maka perlu ditambahkan poin tentang "hikmah bersuci".

Dari segi kedalaman materi, terdapat juga kejanggalan pada materi pokok "berwudhu" dan "tayamum", dalam materi tersebut tidak dijelaskan niat berwudhu dan doa setelah berwudhu begitu juga tayamum. Maka dari itu perlu ditambahkan penjelasan tentang niat berwudhu, doa setelah berwudhu, dan niat dan doa tayamum, karena pada tujuan pembelajran siswa diminta untuk dapat mempraktekan cara berwudhu dan tayamum dengan benar. Lalu pada kedalaman materi tentang poin "berwudhu" juga perlu ditambahkan pengertian tentang berwudhu, agar siswa dapat memahami wudhu dengan baik.

b. Fase B (Kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)

Pada fase ini diambil contoh topik materi tentang “Teladan Mulia Asmaul Husna”, materi ini dibahas pada kelas IV semester I. Adapun tujuan pembelajaran pada materi ini, yaitu: (a) Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan arti *Asmaulhusna al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, as-Salam dan al-Mu’min*. (b) Peserta didik diharapkan mampu membuat karya berupa kaligrafi *al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, as-Salam dan al-Mu’min* beserta artinya secara berkelompok. (c) Peserta didik diharapkan mampu membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib. (d) Peserta didik diharapkan meyakini adanya Allah yang Maha-raja, Maha-mulia, Maha-suci, Maha-sejahtera dan Maha-Pemberi Keamanan. Dari tujuan pembelajaran tersebut, materi Pokok yang dijelaskan yaitu: (1) *Asmaul-husna* dan Artinya serta (2) Berakhlak dengan *Asmaulhusna* (Faozan & Jamaluddin, 2021).

Ditinjau dari tujuan pembelajaran, maka materi pokok yang disajikan terlalu sedikit dan kurang mendalam sehingga tujuan pembelajaran belum dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu pada segi keluasaan materi maka perlu ditambahkan poin “Dalil yang berkaitan dengan lima *Asmaulhusna*”, karena pada tujuan pembelajaran peserta didik diminta untuk meyakini adanya Allah yang Maha-raja, Maha-mulia, Maha-suci, Maha-sejahtera dan Maha Pemberi Keamanan, maka perlu ditambahkan dalil pendukung. Dilihat dari segi kedalaman materi maka perlu ditambahkan pembahasan tentang hikmah dari berakhlak sesuai dengan lima *Asmaulhusna*, pada poin “Berakhlak dengan lima *Asmaulhusna*”, karena pada tujuan pembelajaran peserta didik diminta untuk mampu membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib, maka perlu ditambahkan pembahasan tentang hikmah agar peserta didik dapat benar-benar membiasakan diri untuk berakhlak dengan lima asmaul husna tersebut.

c. Fase C (Kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada fase ini diambil contoh topik materi tentang “hidup damai dengan kebersamaan”, materi ini dibahas pada kelas lima semester 2. Adapun tujuan pembelajaran pada materi ini diantaranya: (a) Meyakini kebenaran pokok Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān/3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan benar, (b) Membaca Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān/3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan fasih. (c) Menjelaskan pesan-pesan pokok Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān /3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan benar. (d) Mengemukakan pendapat terkait dengan Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān /3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan benar. (e) Menemukan perilaku-perilaku yang sesuai dengan isi Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān /3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan benar. (f) Mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān /3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256* dengan benar.

Dari tujuan pembelajaran tersebut materi pokok yang diajarkan diantara lain: (1) Membaca Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān/3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256*. (2) Menulis Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān/3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256*. (3) Mengartikan Al-Qur’an Surah *Ali ‘Imrān/3: 64* dan *al-Baqarah/2: 256*. (4) Pesan pokok Al-Qur’an Surah *Ali*

‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan (5) Menghafal Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 (Baedowi & Anwar, 2021). Melihat materi yang diajarkan maka terdapat kejanggalan dengan tujuan, dari segi keluasaan materi pokok yang disajikan terlalu sedikit dan maka dari itu perlu ditambahkan materi tentang ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256, karena pada tujuan pembelajaran terdapat ibrah yang harus diambil pada materi. Dari segi kedalaman materi terdapat kejanggalan juga maka perlu ditambah penjelasan tentang hukum tadwid sesuai contoh dan hadis terkaid dengan poin pokok Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 jika ada.

3. Pengembangan Bahan ajar

a. Fase A (Kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Dari analisis materi diatas, maka pengembangan bahan ajar yang seharusnya membahas tentang Hidup Bersih, Bersuci, Berwudhu, Tayamum dan Hikmah Bersuci. Pada poin hidup bersih menjelaskan tentang pentingnya menjaga hidup bersih, alat bersuci dan contoh menjaga kebersihan diri dan lingkungan yang disertai gambar, dengan ini siswa diharapkan dapat membiasakan dan menjalankan hidup sehat. Pada poin bersuci menjelaskan tentang pengertian bersuci, macam-macam janis dan hadas, serta cara membersihkannya agar siswa dapat memahami seluk beluk tentang bersuci yang nantinya akan dapat mempermudah siswa dalam bersuci. Pada poin berwudhu menjelaskan tentang pengertian wudhu, tata cara berwudhu dari dari niat hingga membaca do’a setelah wudhu disertai dengan gambar, agar siswa dapat memahami dan mampu melaksanakan tatacara berwudhu dengan benar dari niat hingga doa berwudhu. Pada poin tayamum menjelaskan tentang pengertian tayamum, alat yang digunakan dalam bertayamum lalu tatacara bertayamum mulai dari niat sampai do’a tayamum, agar siswa dapat agar siswa dapat memahami dan mampu melaksanakan tatacara bertayamum dengan benar dari niat hingga doa tayamum. Pada poin hikmah bersuci menjelaskan menjelaskan tentang hikmah yang dapat diambil dari bersuci, agar dengan mengetahui manfaat dari bersuci siswa senantiasa membiasakan bersuci.

b. Fase B (Kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)

Dari analisis materi diatas maka pengembangan bahan ajar yang seharusnya membahas tentang Lima Asmaulhusna dan artinya, Dalil yang berkaitan dengan lima *Asmaulhusna*, dan Berakhlak dengan lima *Asmaulhusna*. Pada poin Lima Asmaulhusna dan artinya membahas mengenai pengertian dari lima *Asmaulhusna* dan penjelasannya yang singkat yang dimaksud dari lima *Asmaulhusna* yaitu *al-Malik, al-Aziz, al-Quddus, as-Salam dan al-Mu’min*. Pada poin Dalil yang berkaitan dengan lima *Asmaulhusna* disediakan dalil-dalil Al-Qur’an yang berkaitan dengan lima Asmaulhusna dan penjelasannya. Tujuannya agar siswa dapat meyakini sifat-sifat Allah yang terdapat dalam lima *Asmaulhusna*. Pada poin Berakhlak dengan lima *Asmaulhusna* yang dibahas yaitu contoh sikap yang sesuai dengan lima *Asmaulhusna* dan hikmah dari berakhlak sesuai dengan lima *Asmaulhusna*. Dengan ditambahkan hikmah dari berakhlak sesuai dengan lima *Asmaulhusna* diharapkan siswa dapat lebih membiasakan bersikap yang

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

dapat diambil dari lima *Asmaulhusna* karna siswa telah diberi pemahaman tentang hikmah atau manfaat dari berakhlak sesuai dengan lima *Asmaulhusna*

c. Fase C (Kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Dari analisis materi diatas maka pengembangan bahan ajar yang seharusnya membahas tentang membaca, menuliskan, mengartikan, menjelaskan pesan pokok, menghapalkan dan mengambil ibrah yang sesuai dengan makna Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256. Adapun pada poin Membaca Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan teks Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 secara utuh, lalu menyajikan cara baca ayat lengkap dengan tajwid. Didalm Ainun & Kosasih (2021) ilmu tajwid ialah ilmu yang digunakan untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara melafadzkan atau mengucapkan huruf-huruf pada ayat Al-quran dengan baik dan benar sesuai makhraj dan sifatnya. Manfaat memperelajari ilmu tajwid yaitu menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-quran memudahkan dalam memahami makna maupun kalimat dalam ayat yang dibaca, memberikan keterangan dalam hukum-hukum bacaan yang ada pada ayat Al-quran. Jadi dengan menambahkan hukum tajwid yang berkaitan dengan ayat diatas maka dapat membatu siswa agar dapat fasih dalam membaca ayat tersebut, sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran.

Pada poin Menulis Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan salinan ayat Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan siswa diminta untuk menulis ulang ayat tersebut dengan benar, dengan melakukan hal tersebut siswa dapat lebih mudah dalam menuliskan ayat terkait karna latihan yang diberikan. Pada poin Mengartikan Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan terjemah Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 secara utuh dan terjemah per kata. Agar siswa dapat lebih mudah dalam mengartika ayat terkait, sehingga nanti siswa menjadi lebih mudah juga dalam memahami ayat. Pada poin Pesan pokok Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan penjelasan tentang Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 lalu penjelasan tersebut didukung dengan hadis, dan disimpulkan menjadi pesan-pesan pokok. Dalam pembahasan ini pesan pokok akan lebih mudah dimengerti siswa jika menambahkan hadis terkait. Dengan ditambahkan penjelasan hadis terkait ayat diatas siswa diharap dapat memahami pesan pokok dengan baik, sebagaimana tuntutan tujuan pembelajaran. Poin Menghafal Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan tabel hapalan ayat Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 dan siswa diminta untuk menghafal ayat tersebut dan menyetorkan hapalan pada guru. dengan disediakan tabel yang isinya penggalan-penggalan ayat yang terkait tersebut siswa diharapkan untuk memudahkan siswa dalam menghafal, karena bagi siswa yang tidak mampu menghafal secara keseluruhan ayat tersebut, maka dibolehkan menghafal dan menyetorkan ayat secara berangsur-angsur terlebih dahulu. Adapun pada poin Ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 disajikan ibrah yang dapat diambil dari mempelajari Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān /3:

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

64 dan al-Baqarah/2: 256, dengan menambahkan ibrah siswa akan lebih semangat lagi dalam membiasakan sikap yang terdapat pada pesan pokok Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya analisis materi dari segi kedalaman dan keluasan pada tingkat SD disini penulis pengambil tema yang ada di beberapa fase. Pada Fase A kelas 1 semester 2 pada elemen fiqih tentang tatacara bersuci, pada tema ini analisis materi dari segi keluasan yaitu perlu ditambahkan pion hikmah bersuci, lalu pada segi kedalaman pembahasan materi perlu ditambahkan pembahasan pada sub materi Berwudhu tentang pengertian berwudhu, niat berwudhu, doa setelah berwudhu, dan pada sub materi Tawamum tentang niat dan doa tayamum. Kemudian Pada Fase B kelas 4 semester 1 pada elemen akhlaq tentang teladan mulia *asmaul husna*, pada tema ini analisis materi dari segi keluasan yaitu perlu ditambahkan pion dalil yang berkaitan dengan lima *Asmaulhusna*, lalu pada segi kedalaman pembahasan materi perlu ditambahkan pembahasan pada sub materi Berakhlak dengan lima *Asmaulhusna* perlu ditambahkan pembahasan tentang hikmah dari berakhlak sesuai dengan lima *Asmaulhusna*. Pada fase C kelas 5 semester 2 pada elemen Al-Qur’an dan Hadis tentang hidup damai dengan kebersamaan, pada tema ini analisis materi dari segi keluasan yaitu perlu ditambahkan pion Ibrah yang sesuai dengan makna Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān /3: 64 dan al-Baqarah/2: 256, lalu pada segi kedalaman pembahasan materi perlu ditambahkan pembahasan pada sub materi Membaca Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 perlu ditambahkan pembahasan tentang tatacara membaca surah tersebut yang dilengkapi dengan tajwidnya, dan pada poin Pesan pokok Al-Qur’an Surah Ali ‘Imrān/3: 64 dan al-Baqarah/2: 256 perlu ditambahkan pembahasan tentang hadis pendukung dan disimpulkan menjadi pesan-pesan pokok.

Dari kesimpulan analisis di atas dapat dikatakan bahwa materi PAI yang ada pada tingkat SD belum secara keseluruhan dinyatakan lengkap, maka dari itu penulis berharap agar ada peneliti yang melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji secara menyeluruh tentang buku ajar PAI dari segi tema yang lain, dan juga penulis berharap agar tulisan ini dapat menjadi acuan untuk para peneliti dalam mengembangkan suatu bahan ajar PAI tingkat SD khususnya pada tema-tema yang dianalisis diatas agar bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi bahan ajar yang lebih bagus dan lebih baik lagi.

REFERENSI

- Ainun, N., & Kosasih, A. (2021). Implementasi Metode Qira’ati dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid. *An-Nuha*, 1(4), 566–572.
- Baedowi, S., & Anwar, H. M. (2021a). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas V*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

“Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges”

- Baedowi, S., & Anwar, H. M. (2021b). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas V*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.
- Faozan, A., & Jamaluddin. (2021a). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas IV*. Jakarta Pusat: Kemendikbud.
- Faozan, A., & Jamaluddin. (2021b). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas IV*. Jakarta Pusat: Kemendikbud.
- Furqon, A., Alfiah, N., & Farhan, A. (2022). Strategi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Madaniyah*, 12(2), 207–216.
- Gozali, M., & Nasti, E. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas III*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.
- Ilmi, B. W. (2016). Analisis Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran pada Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I dalam Kurikulum 2013. *Urwatul Wutsqo*, 5(1), 40–53.
- Kusrini, & Abidin. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas II*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.
- Nazirwan, & Abdullah, K. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas VI*. Jakarta Selatan: Kemendikbud.
- Nurzakun, M., & Santoso, J. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas I*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurzakun, M., & Santoso, J. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas 1*. Jakarta Pusat: Kemendikbud.
- Ramda, A. H. (2017). Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2012. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1).
- Romadona, A., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas IV Perspektif HOTS. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(1), 101–111.
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(01), 1–18.